

## Kerangka Acuan Kerja

### Small Grant Initiative - Power to You(th)

#### A. Latar Belakang

Selama 5 tahun terakhir (2016-2020), Rutgers WPF Indonesia terlibat dalam program kemitraan Yes I Do yang berfokus pada pencegahan perkawinan anak, kehamilan remaja, dan praktik berbahaya bagi kesehatan reproduksi perempuan dan anak perempuan. Program Yes I Do dilaksanakan di beberapa kabupaten, yaitu Sukabumi (Jawa Barat), Rembang (Jawa Tengah), dan Lombok Barat (NTB).

Dengan berakhirnya program Yes I Do di daerah-daerah tersebut, saat ini Rutgers WPF Indonesia sedang mengembangkan program baru untuk 5 tahun ke depan (2021-2025) yang disebut *Power to You(th)*. Program ini bertujuan untuk mendorong anak perempuan dan remaja perempuan untuk terlibat aktif dalam proses pencegahan dan pengambilan keputusan terkait praktik-praktik berbahaya bagi kesehatan reproduksi perempuan, seperti perkawinan anak, kekerasan terhadap perempuan, kehamilan yang tidak diinginkan, dan sunat perempuan. Melalui program ini, diharapkan para remaja dan anak muda dapat terus menyuarakan hak-haknya atas kesehatan reproduksi, menentukan pilihan terbaik untuk masa depannya, dan bebas dari praktik-praktik merugikan dalam kehidupan bermasyarakat.

Secara umum, program Power to You(th) akan dilaksanakan di tiga provinsi di Indonesia, yaitu Jawa Barat, Jawa Timur, dan Nusa Tenggara Barat. Program ini akan fokus untuk menjangkau dan melibatkan kaum muda dengan rentang usia 12-24 tahun.

Dalam mendukung tujuan utama, intervensi yang dilakukan akan mencakup beberapa aspek, yaitu Pendidikan-informasi-layanan, advokasi, dan membangun dukungan masyarakat dengan menjunjung tinggi nilai hak asasi manusia dan partisipasi pemuda. Lebih detailnya:

- Aspek pendidikan-informasi-layanan yang menyasar remaja dan anak muda, offline dan online, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah, pelajar, kelompok pemuda dengan latar belakang agamis, kelompok pemuda lintas agama, pemuda penyandang disabilitas, dan menjangkau masyarakat umum termasuk orang tua.
- Aspek advokasi akan memetakan dan menganalisis peraturan yang ada di tingkat nasional, provinsi, dan lokal, serta berkontribusi pada implementasinya.
- Aspek dukungan komunitas akan memanfaatkan saluran digital dengan melibatkan para *young champion* dan *key leader* serta *influencer* untuk memberikan informasi yang benar kepada komunitas.

Salah satu inisiatif dalam program Power to Youth adalah *Small Grant Initiative*. Inisiatif ini bertujuan untuk menjangkau secara luas kelompok remaja perempuan dan perempuan muda baik formal maupun informal. Inisiatif hibah ini dilakukan untuk menangkap isu-isu lain yang terkait dengan program yang akan memperkaya dan memperkuat kerja dan kapasitas Rutgers WPF Indonesia bersama semua mitra yang terlibat, serta mempercepat dampaknya, misalnya isu-isu seputar keyakinan dan agama, sunat perempuan, faktor ekonomi, keterlibatan media, dan studi hukum/peradilan. Dalam pelaksanaannya, Rutgers Indonesia bersama semua mitra yang terlibat berkomitmen menjaga objektivitas, sehingga prosedurnya akan terbuka bagi publik untuk menarik calon penerima hibah untuk melamar.

Namun, kami merasa kriteria inisiatif ini harus lebih fleksibel, yang bertujuan untuk menarik lebih banyak organisasi informal yang dipimpin oleh pemuda atau perempuan, atau organisasi masyarakat sipil, atau bahkan individu, tanpa menambah beban bagi organisasi tersebut untuk membuat perubahan dan dampak terkait dengan isu-isu yang disebutkan sebelumnya. Sebagai pengelola hibah, Rutgers Indonesia telah menyiapkan anggaran untuk inisiatif hibah ini berdasarkan persentase

anggaran secara keseluruhan. Namun dalam pelaksanaannya, pembagian hibah akan tergantung pada kebutuhan dan kapasitas penerima hibah. Rutgers Indonesia akan tetap bertindak sebagai pengelola hibah, namun pelaksanaannya akan berada di masing-masing wilayah intervensi, dengan pengawasan mitra-mitra Rutgers Indonesia di daerah intervensi (Jawa Barat, Jawa Timur dan Nusa Tenggara Barat).

## B. Tujuan

TOR ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi kebutuhan dan urgensi masalah yang diusulkan untuk hibah
2. Menetapkan prosedur yang tepat untuk inisiatif hibah kecil ini, dari awal hingga akhir penutupan.

## C. Keluaran

1. Prosedur dan linimasa dari inisiatif hibah kecil ini
2. Tema atau isu yang diusulkan sebagai dasar permohonan hibah

## D. Linimasa

Aktivitas	Keluaran	Waktu
<i>Call for Expression of Interest</i> dan tenggat waktu	<i>Expression of Interest</i> dipublikasikan	30 Agustus - 10 September 2021
Seleksi <i>Expression of Interest</i>	<i>Expression of Interest</i> terpilih	30 Agustus - 17 September 2021
Webinar Pembuatan Proposal	Pengetahuan dan panduan dalam pembuatan proposal lengkap	20 September - 24 September 2021 (hanya satu hari di rentang waktu tersebut)
Pembuatan proposal dan konsultasi	Proposal lengkap	27 September – 6 Oktober 2021
Pengumuman seleksi	Penerima hibah terpilih	7 Oktober – 10 Oktober 2021
Penandatanganan kontrak persetujuan dan pembayaran termin 1	Kontrak persetujuan yang telah ditandatangani	11 Oktober – 15 Oktober 2021
Implementasi program hibah	Terlaksananya inisiasi/proyek/penelitian/kampagne	18 Oktober 2021 – 18 Januari 2022
Monitoring dan evaluasi	Laporan kemajuan (kegiatan dan keuangan)	18 Oktober 2021 – 18 Januari 2022
Penutupan dan evaluasi akhir	Laporan akhir dan hasil evaluasi	Januari 2022

#### E. Area Prioritas Pendanaan/Tema

Ada beberapa tema yang diidentifikasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk inisiatif hibah kecil ini. Tema-tema tersebut mampu mendukung kebutuhan pelaksanaan program dan mengisi kesenjangan pengetahuan yang didapat dari program-program sebelumnya terkait perkawinan anak, kehamilan remaja, dan kekerasan berbasis gender.

Area Prioritas Pendanaan / Tema	Catatan	Kelompok Target Potensial
<b>Perspektif berbasis agama atau keyakinan tentang isu-isu Power to You(th)</b>	<p>Meningkatnya konservatisme agama di Indonesia berpotensi menghambat pelaksanaan program Power to You(th) di Indonesia, terutama menjelang tahun politik 2024. Politik dan agama dapat saling berkaitan, mengingat Indonesia merupakan negara dengan penduduk terbanyak yang mayoritas beragama Islam. Kondisi ini berpotensi membahayakan sifat dari isu-isu HKSR (Hak-hak Kesehatan Seksual dan Reproduksi) yang sensitif dan kontroversial, yang kemudian mengarah pada hambatan-hambatan tertentu dalam pelaksanaan program Power to You(th).</p> <p>Banyaknya perspektif dan pembelajaran dari organisasi berbasis agama atau keyakinan, akan bermanfaat bagi kerja Power to You(th) dan isu HKSR secara umum di masa depan. Dikarenakan hal-hal tersebut bersifat unik dan memberikan wawasan tentang faktor-faktor sosial politik yang terkait dengan norma-norma budaya dan keagamaan tradisional.</p> <p>Secara khusus, pemahaman ini akan lebih membekali seluruh pelaksana program HKSR dalam merancang teori perubahan, dengan memperhatikan setiap tingkatan kerangka ekologi yang perlu dipahami guna meningkatkan kepemilikan dan ketahanan program.</p>	Organisasi berbasis keagamaan dan keyakinan / Akademisi
<b>Studi/pendidikan dan informasi pencegahan sunat perempuan di Indonesia</b>	<p>Salah satu alasan munculnya tema ini sebagai salah satu tema dalam inisiatif hibah adalah masih kurangnya studi dan penelitian terkait sunat perempuan, terutama pada area intervensi Power to You(th).</p> <p>Seperti yang kita ketahui, data nasional tentang sunat perempuan dikumpulkan pertama kalinya</p>	Pusat penelitian Peneliti lepas ( <i>freelance</i> )

	<p>di Indonesia, melalui Survei Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013, survei rumah tangga yang dilakukan di 33 provinsi dan 497 kabupaten/kota antara Mei dan Juni 2013. Survei tersebut dilaksanakan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) Kementerian Kesehatan. Data dikumpulkan dari sampel sebanyak hampir 300.000 rumah tangga. Informasi dikumpulkan dengan menanyakan orang tua atau wali setiap perempuan anggota rumah tangga antara usia 0 dan 11 tahun, apakah dia pernah menjalani sunat, umur saat disunat, orang yang menyarankan, dan orang yang melakukan prosedur tersebut. Responden tidak ditanya jenis sunat apa yang telah dilakukan, dan mereka juga tidak diberikan definisi tentang sunat perempuan itu sendiri.</p> <p>Sebuah studi terbaru yang dilakukan oleh Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan pada tahun 2017 yang berfokus pada perempuan dan anak perempuan di Indonesia, menemukan 87,3% dari 4.250 rumah tangga di 10 provinsi memperoleh informasi sunat perempuan dari orang tua mereka. Dari mereka yang disurvei, 92,7% mengatakan mereka percaya bahwa praktik tersebut bersifat keagamaan, dan 84,1% menyatakan bahwa praktik tersebut juga bersifat tradisi. Mayoritas responden, 97,8% menyetujui sunat perempuan, dan mengatakan tradisi tersebut harus dipraktekan. Namun penelitian ini hanya dilakukan di beberapa provinsi, termasuk Nusa Tenggara Barat dan Jawa Barat, tetapi hanya untuk beberapa kabupaten tertentu (dua kabupaten di Jawa Barat dan satu kabupaten di Nusa Tenggara Barat).</p> <p>Oleh karena itu, studi yang lebih terbarui, spesifik, dan kontekstual tentang sunat perempuan harus dilakukan untuk menciptakan dan merumuskan implementasi program khusus di tiga area Power to You(th) dengan lebih baik. Salah satu isu yang dapat dimasukkan dalam penelitian ini adalah terkait dengan efektivitas kebijakan sunat perempuan tahun 2014 yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI.</p>
--	--

<b>Penelitian atau kampanye yang dipimpin oleh orang muda dan/atau perempuan</b>	<p>Tema ini ditetapkan sebagai salah satu jalur dalam mengakomodir kebutuhan untuk memperkuat suara orang muda dan perempuan melalui penelitian atau kampanye.</p> <p>Generasi muda adalah motor penggerak pembangunan. Berinvestasi dalam kesehatan, keterampilan, dan pengembangan usaha orang muda adalah hal yang sangat penting bagi kesejahteraan mereka dan stabilitas ekonomi nasional. Tema ini menanggapi agenda tersebut dengan fokus khusus pada provinsi yang diintervensi dari program Power to You(th). Hibah yang didukung oleh skema ini adalah untuk membantu memperkuat nilai-nilai utama, tujuan program dan isu-isunya, serta mendukung proposal penelitian dan ide-ide yang terkait dengan isu-isu utama program dari organisasi informal orang muda dan perempuan.</p>	Organisasi yang dipimpin oleh pemuda atau wanita (formal dan informal)
<b>Inisiatif pemerintah atau inisiatif bersama pemerintah</b>	<p>Selama proses asesmen program dan pertemuan koordinasi awal kami dengan pemangku kepentingan pemerintah, ada berbagai inisiatif potensial yang ingin mereka usulkan ke dalam program Power to You(th). Selain mendukung program Power to You(th), inisiatif ini dapat bermanfaat untuk mendukung kerja pemerintah itu sendiri.</p>	Instansi dan kantor - kantor pemerintahan pada tingkat nasional/kota/kabupaten/kecamatan/desa
<b>Tema-tema terkait isu disabilitas</b>	<p>Tema ini bertujuan untuk mengakomodir nilai inti dari program Power to You(th); inklusivitas; dengan mengundang akademisi, aktivis, atau individu dari berbagai kelompok disabilitas untuk mengakses hibah dan melakukan studi/kampanye tentang topik terkait disabilitas yang berhubungan dengan isu utama Power to You(th). Sebagai contoh, dalam pertemuan konsultatif kami dengan salah satu perwakilan dari GERKATIN (Gerakan Kesejahteraan Tunarungu Indonesia), menyatakan bahwa tidak ada informasi (bahasa isyarat kepada anak tuna rungu dan bentuk komunikasi lainnya kepada anak penyandang disabilitas) yang cukup jelas tentang pencegahan kehamilan remaja. Contoh ini bisa menjadi salah satu inisiatif yang diakomodasi dengan dana ini.</p>	Kelompok formal, pusat penelitian yang berfokus pada topik disabilitas  Kelompok aktivis dan akademisi informal

